

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari struktur *corporate governance* terhadap pengungkapan lingkungan. Untuk mengukur struktur *corporate governance* yang terdiri dari 5 proksi yaitu dewan komisaris independen menggunakan proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional menggunakan presentase investor institusional, ukuran dewan komisaris menggunakan jumlah total dewan komisaris, proporsi direksi wanita menggunakan perbandingan jumlah direksi wanita dengan total jumlah direksi dan ukuran komite audit menggunakan jumlah total anggota komite audit dalam perusahaan, sedangkan untuk mengukur pengungkapan lingkungan menggunakan jumlah item pengungkapan dalam GRI. Penelitian ini juga menggunakan beberapa variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan yang diukur menggunakan total aset dan pendapatan operasi, profitabilitas yang diukur menggunakan ROA serta jenis industri yang diukur menggunakan variabel dummy.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan yang tergabung dalam NCSR tahun 2009, 2010, 2011 dan 2012. Metode sampling dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Setelah melalui tahap *sampling* dan pengolahan data, didapatkan sampel akhir yang layak diobservasi yaitu 60 sampel yang terdiri dari 15 perusahaan tiap tahunnya. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa baik kepemilikan institusional dan ukuran komite audit secara signifikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan. Sedangkan dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris serta proporsi direksi wanita tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa struktur *corporate governance* berpengaruh positif terhadap pengungkapan lingkungan.

Kata kunci: struktur *corporate governance*, pengungkapan lingkungan, laporan berkelanjutan, GRI